

ABSTRAKSI

Krisis ekonomi pada tahun 1997 membawa dampak yang cukup signifikan bagi perekonomian Indonesia serta adanya kondisi makroekonomi yang memburuk pada tahun 2005 membawa dampak bagi sejumlah badan usaha. Banyak badan usaha gulung tikar menghadapi pergolakan ekonomi tersebut, tetapi tidak sedikit pula badan usaha yang masih bertahan.

Pasar modal telah lama berperan sebagai alternatif pendanaan bagi badan usaha yang ingin mengembangkan usahanya. Pasar modal juga mempunyai potensi perkembangan yang sangat menjanjikan. Oleh karena itu, perkembangan pasar modal dalam suatu negara merupakan indikasi yang baik bagi perkembangan ekonomi negara tersebut.

Dalam melakukan investasi di pasar saham, para investor harus memperoleh informasi yang lengkap tentang kondisi suatu badan usaha untuk mengurangi risiko yang dihadapi dan memberikan *return* yang diharapkan. Cara yang relevan dan banyak digunakan investor adalah dengan menganalisis laporan keuangan yang diterbitkan oleh badan usaha dan analisa rasio keuangan.

Pengukuran kinerja badan usaha bias dikelompokkan dalam 3 kategori dan melalui rasio keuangan, (a) *earnings measures* yang dapat dihitung dengan EPS, (b) *cash flow measures* yang dapat dihitung melalui *operating cash flow* (CFO), (C) *value measures* yang dihitung dengan EVA serta rasio keuangan profitabilitas melalui ROA.

Emiten sektor makanan dan minuman serta barang konsumsi masih cukup menjanjikan dimata investor karena industri ini dapat terus berkembang, sektor yang paling bertahan hadapi krisis global di 2009 dan masih mendominasi disbanding sektor lainnya sehingga mampu memberikan tingkat pengembalian yang cukup besar pula bagi investor.

Dalam penelitian ini diuji apakah EVA, ROA, EPS dan CFO memiliki pengaruh terhadap *return* saham emiten sektor makanan dan minuman serta barang konsumsi periode 2005-2007 di BEI. Persamaan regresi linier berganda dengan program SPSS 12.0 digunakan untuk penelitian tersebut, yang kemudian diuji secara parsial atau individu (uji t) dan simultan atau bersama-sama (uji F) untuk menjawab hipotesis yang telah dibuat. Koefisien korelasi juga digunakan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh EVA, ROA, EPS dan CFO terhadap *return* saham.